



PT BPR SEKAR KALIMANTAN TIMUR



# Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan

# 2025

Jl. P. Suryanata no 99, Samarinda Ulu, Samarinda  
Telp.: -0541 2922271, Fax.: -



Rencana Bisnis Bank (RBB), Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis (LPBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di O Mandiri Consulting



## 1. RINGKASAN EKSEKUTIF

### 1. Pencapaian RAKB

No	Uraian/Tahun	N-1	
1.	Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
	a. Penghimpunan Dana	4.128	Rp.1.879.174.913
	b. Penyaluran Dana	67	Rp.11.992.936.546
2.	Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
	a. Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp.11.992.936.546
	b. Total Non Kredit Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp.18.927.045.442
	Persentasi Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total KYD (%)		38,79%
3.	Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp.11.992.936.546	-
	a. Energi Terbarukan	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional atau Regional	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-
	l. Kegiatan UMKM	Rp.11.992.936.546	-

## 2. Visi dan Misi

### 1. Visi Utama BPR

Menjadi BPR terbaik di Kalimantan Timur dan mendukung keuangan berkelanjutan

#### Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi bank pilihan utama dalam Keuangan Berkelanjutan.

Bank pilihan utama andalan masyarakat Samarinda yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia, selaras dengan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

### 2. Misi Utama BPR

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah

Meningkatkan kesejahteraan karyawan

Memberikan Hasil terbaik kepada Pemegang Saham

Turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat mendukung keuangan berkelanjutan

#### Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menciptakan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.



Menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

### 3. Tujuan RAKB

Tahun 2025, menjadi Bank yang unggul dan terdepan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia

#### Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Tujuan RAKB

- Peningkatan porsi penyediaan pembiayaan usaha berkelanjutan sesuai SK Direksi No /2024 tentang kredit UMKM
- Penyesuaian organisasi dengan menunjuk Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Keuangan Berkelanjutan yaitu Kepala Cabang yang diangkat sesuai SK Direksi No. 360/BPRSK/DIR /XII/2024

### 4. Program yang Akan Dilaksanakan dalam RAKB

Bank menetapkan rencana aksi dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun).

#### RAKB BPR 5 (LIMA) TAHUNAN

Rencana lima tahun memuat paling sedikit:

1. Target kegiatan prioritas selama lima tahun
2. Indikator keberhasilan dari setiap kegiatan prioritas per tahun
  1. Indikator terkait dengan pengembangan produk dan/atau jasa;
  2. Indikator terkait pengembangan kapasitas intern bank;
  3. Indikator penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan BPR
1.	2024	Sebagian besar pengurus, para pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan, telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan	Sebanyak 100% dari total pengurus, para pegawai di tingkat manajerial /pengambil keputusan, mengikuti Training Analis Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau sejenis
2.	2025	Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi telah mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait	Sebanyak .....% dari perangkat perkreditan telah mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup
3.	2026	Menerbitkan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Produk dan /atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang baru, telah disalurkan kredit kepada beberapa unit usaha daur ulang limbah elektronik, kertas, dan plastik serta kepada beberapa UMKM produk kerajinan ramah lingkungan, dan lain-lain
4.	2027	Risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola telah terintegrasi dalam aktivitas bisnis bank	Telah disusun SPO mengenai integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis pada kredit produk/jasa Keuangan Berkelanjutan
5.	2028	Sejak tahun pertama implementasi, portofolio berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar ...%	Jumlah kredit berkelanjutan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp. ...Juta atau meningkat ...% dari jumlah kredit berkelanjutan pada 31 Desember 2024



## RAKB BPR 1 (SATU) TAHUN

### Target Kegiatan Prioritas

Sebagian pengurus, pegawai di tingkat manajerial/ pengambil keputusan, akan mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. Triwulan I akan mengikutsertakan 4 Pegawai dalam training keuangan berkelanjutan. Triwulan II akan mengikutsertakan 4 Pengurus dalam training keuangan berkelanjutan.

### Indikator Keberhasilan

Sebanyak 100% dari total pengurus dan pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan akan diikutkan Training Analisa Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau sejenisnya.

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1.	Januari	Pengikutsertaan pengurus dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti seluruh pengurus
2.	April	diikuti oleh seluruh pengurus	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pegawai bagian SDM
3.	Juli	Sosialisasi oleh Bagian SDM tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti seluruh pegawai
4.	Oktober	Pengikutsertaan pejabat dalam workshop yang khusus menangani konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pejabat khusus

## 5. Indikator Pengawasan dan Evaluasi dari PKB

Realisasi RAKB diawasi dan dievaluasi oleh unit kerja Manajemen Risiko dan Audit Internal dengan hasil evaluasi posisi 31 Oktober 2024 untuk kredit UMKM yang berkelanjutan dengan kualitas kredit atau NPL Netto sebesar 6.63 % dengan total portofolio UMKM sebesar 11 Milyar

## 6. Alokasi Sumber Daya

### a. Anggaran

Bank menugaskan unit kerja yang khusus menangani kegiatan keuangan berkelanjutan dengan alokasi anggaran untuk implementasi program Keuangan Berkelanjutan dengan rincian:

1 Pengembangan Kapasitas Internal Keuangan Berkelanjutan Rp 10 juta

2 Pelaksanaan Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp 10 juta

### b. Sumber Daya dan Mitra Kerjasama

Bank akan selalu mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Bank Sekar Kaltim tidak melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam melakukan kegiatan usaha keuangan kelanjutan, namun dilakukan secara mandiri oleh manajemen Bank Sekar Kaltim

### c. Penanggung Jawab Pelaksanaan Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB dan dapat melakukan secara mandiri implementasi LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) untuk mewujudkan kegiatan keuangan berkelanjutan, maka ditunjuk penanggung jawab pelaksanaannya dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yaitu Pejabat Eksekutif Operasional.



Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan
Unit Kerja Khusus RAKB	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan

## 2. PROSES PENYUSUNAN RAKB

Penyusunan Laporan RAKB wajib mempertimbangkan keandalan informasi dan data yang disajikan. Proses penyusunan dengan menggunakan Standar Tertentu dengan mempertimbangkan “kinerja ekonomi, keamanan data dan privasi nasabah”.

Penyusunan laporan RAKB secara internal dilakukan oleh Unit Kerja Khusus yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan yaitu Kepala Cabang sesuai SK 360/BPRSK/DIR/XII/2024 dan diverifikasi oleh Satuan Kerja Audit Internal. Pemeriksaan pihak internal melibatkan tim yang khusus menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan, seluruh kontributor data dan pejabat dari fungsi terkait, hingga mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menyusun RAKB, Bank merujuk pada prinsip laporan yang mencakup akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu

## 3. FAKTOR PENENTU RAKB

### 1. Rencana Strategis Bisnis yang Telah Ada

Rencana strategis bisnis yang telah ada belum mencantumkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST).

Penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro yang layak (feasible) namun belum memiliki akses terhadap pendanaan dari Bank Sekar Kaltim yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan.

Penyaluran pembiayaan kepada usaha UMKM dari Bank Sekar Kaltim yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan.

### 2. Kapasitas Organisasi yang Dimiliki Sekarang

Bank Sekar Kaltim telah melakukan penyesuaian organisasi unit kerja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 yang diatur dengan SK Direksi no 360 /BPRSK/DIR/XII/2024 tahun 2024

Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi akan mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial sesuai RBB 2025

### 3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki Sekarang

Bank Sekar Kaltim selalu meninjau kredit-kredit pada sektor yang memiliki risiko LST yang tinggi melalui Kebijakan Perkreditan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Lingkungan sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah dan otoritas terkait.

### 4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal Jika Ada



Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah melakukan peningkatan kapasitas Direksi dan Pejabat Eksekutif tentang keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan di Makasar tanggal 04 -05 Desember 2024

#### 5. Strategi Komunikasi yang Ada

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bank, salah satunya dari sisi literasi keuangan, penggunaan teknologi terus ditingkatkan dengan Media sosial antara lain : website BPR, IG, facebook , Youtube , termasuk jangkauan akses perbankan. Kesadaran atas keamanan data dan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri, untuk itu diperlukan aksi edukasi dan sosialisasi secara terus menerus bersama dengan semua pemangku kepentingan.

Bentuk komunikasi yang efektif yang lain yaitu komitmen bank dalam berbagi nilai sosial seperti kegiatan rutin Jumat Barokah, dll dan diperkuat dengan ditetapkannya Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat, yang menjadi payung besar pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR).

#### 6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan

Pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang meliputi pembiayaan kepada sektor UMKM dan penghimpunan dana yang memiliki sifat edukasi bersamaan dengan pembenahan implementasi KKUB secara internal.

Pelatihan bagi calon nasabah mengenai bisnis berkelanjutan dalam rangka peningkatan kualitas UMKM sesuai surat OJK S-35/d.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024

#### 7. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dengan Isu Keuangan Berkelanjutan

Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat menciptakan produk-produk berwawasan lingkungan.

Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya.

Bank memberikan kesempatan bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik (difabel) dan menghormati hak-hak mereka. Kesempatan tersebut dilakukan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan kaum disabilitas sesuai Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1998 tentang Usaha Meningkatkan Kesejahteraan bagi Kaum Disabilitas.

### 4. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

#### 1. Program Prioritas

Peningkatan Portofolio Hijau sebagai bagian dari program aksi untuk penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berupa peningkatan Kredit UMKM di Bank Sekar Kaltim untuk RBB Tahun 2025 sebesar 37%

Peningkatan Kualitas SDM terkait Keuangan Berkelanjutan

#### 2. Dasar Pemikiran

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tujuan utama dari program prioritas BPR adalah:

1. Meningkatkan kapasitas internal dalam Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan Akses dan keterjangkauan produk dan layanan keuangan berkelanjutan bagi nasabah.
3. Meningkatkan dampak potensial dan aktual dari Kegiatan Keuangan Berkelanjutan pada pengambilan keputusan dan strategi bisnis di masa depan.



4. Mendukung terciptanya penerapan Perbankan Berkelanjutan, Pengembangan Budaya Berkelanjutan dan Penciptaan Nilai Berkelanjutan.

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup sebagai implementasi pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sampai dengan 31 Oktober 2024, Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan BPR telah dilakukan pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dengan portofolio UMKM sebesar Rp 11 Milyar dengan NPL Sebesar 6.63%

### 3. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1.	Penyusunan SOP Kegiatan Keuangan Berkelanjutan	01-01-2025	31-12-2025	Alokasi SDM: Unit Kerja Bisnis & Kepatuhan /Manajemen Risiko Alokasi Anggaran: Rp. 5.000.000	Kepala Cabang
2.	Penyusunan Program Prioritas Kegiatan Keuangan Berkelanjutan tahun 2025	01-01-2025	31-12-2025	Alokasi SDM: Unit Kerja Bisnis & Kepatuhan /Manajemen Risiko Alokasi Anggaran: Rp. 5.000.000	Kepala Cabang

### 4. Sumber Daya

#### 1. Sumber Dana

Sumber dana untuk penyaluran kredit berkelanjutan Kredit UMKM tahun 2025 berasal dari Dana Pihak Ketiga, Simpanan Bank Lain dan Linkage Program BPR dengan Bank Umum yang dianggarkan sekitar 10% dari seluruh Rencana Penyaluran Kredit di Tahun 2024.

#### 2. Sumber Daya Manusia

1. Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan implementasi tata kelola keberlanjutan, dan pengawasan implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR memiliki unit kerja khusus yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan. Unit kerja ini menjadi bagian dari Divisi SDM Perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab kepada Pejabat Eksekutif, yang kemudian disampaikan kepada Direktur Operasional untuk melaporkan kinerja Keuangan Berkelanjutan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
2. Peningkatan kapasitas intern terkait Sumber Daya Manusia dari Dana Pendidikan yang direncanakan sebesar 5.% dari Anggaran Pendidikan

#### 3. Mitra Kerjasama

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank tidak melakukan kerjasama dengan pihak ekstern (Konsultan) dan melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.



## 5. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Mekanisme monitoring dan evaluasi untuk setiap program aksi, termasuk metode dan tahapan monitoring dan evaluasi tindakan yang dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan program aksi yang dilakukan secara periodik (semesteran) oleh satuan kerja Audit Internal

## 6. Tantangan dan Rencana ke Depan

- Tantangan Internal antara lain, permodalan, perubahan kepemilikan yang berpengaruh pada fokus bisnis bank, menurunnya kinerja keuangan bank secara keseluruhan.
- Tantangan Eksternal antara lain, adanya perubahan kebijakan pemerintah terkait Kenaikan PPN menjadi 12% dan tingkat inflasi, bencana alam di suatu daerah yang telah dijadikan target pengembangan pasar oleh bank, dampak dari perang dagang berskala internasional, volatilitas nilai tukar Rupiah.
- Tindakan antisipatif terhadap perubahan eksternal dan internal antara lain peningkatan implementasi tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi dalam operasional dan bisnis Bank Sekar Kaltim

## 5. TINDAK LANJUT RAKB

Bank akan melakukan kaji ulang/ulang RAKB secara rutin untuk target/sasaran yang belum terealisasi /terimplementasi untuk dilakukan penyesuaian berdasarkan kemampuan dan kompleksitas usaha Bank.

Kaji Ulang/Evaluasi terhadap RAKB BPR meliputi:

1. Kompetensi Pegawai/Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
2. Target dan Realisasi Keuangan Berkelanjutan.
3. Tindak lanjut jika Realisasi Keuangan Berkelanjutan tidak mencapai target.
4. Mitigasi risiko tidak terealisasinya RAKB BPR.

Samarinda, 23 April 2025  
Direksi

Dewan Komisaris

**NURUL YULIANI**  
Dirut Membawahkan Kepatuhan

**PRODJO DJAJANTO**  
Komisaris Utama

**SUTIKNO**  
Direktur

**TJAHJA WIBISONO**  
Komisaris Independen